



Pariwisata Berkelanjutan di Akar Rumput



KR-Sutopo SGH

Salah satu sudut Kampung Wisata Rejowinangun.

YOGYA (KR) - Kampung Wisata Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta menjadi tuan rumah 'Kenduri Pariwisata Inti Rakyat' (PIR), sebuah forum santai yang mengangkat isu-isu strategis dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di tingkat akar rumput, akhir pekan lalu. Diprakarsai oleh Atourin dan Desa Wisata Institute, acara ini menjadi wadah diskusi interaktif untuk menggali pengalaman, tantangan, serta praktik terbaik yang telah diterapkan oleh pariwisata di Indonesia.

"Membangun pariwisata yang berakar pada masyarakat Kenduri Pariwisata Inti Rakyat bukan sekadar ajang bertukar pikiran, tetapi juga momentum untuk menghidupkan kembali semangat community-based tourism, yakni pariwisata yang tumbuh, dikelola, dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat," ujar Hannif Andy Al Anshori dari Desa Wisata Institut Yogyakarta

Menurutnya, kegiatan ini menjadi ruang bagi pelaku wisata lokal untuk berbagi inspirasi, mengkritisi kebijakan, serta merumuskan strategi bersama dalam menghadapi dinamika industri pariwisata yang terus berkembang.

Kenduri PIR menghadirkan empat nara-sumber, yakni Sugeng Handoko (pengelola Desa Wisata Nglanggeran), Dadik Rakhmanto (pengelola Kampung Wisata Rejowinangun), Hannif Andy Al Anshori (Founder Desa Wisata Institute), dan Reza Permadi (Founder Atourin). Pokok bahasan berbagai aspek penting, mulai dari praktik keberlanjutan hingga dampak kebijakan pemerintah terhadap desa wisata. (Top)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005